

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 9 November 2018 bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan jelang disampaikannya data Neraca Pembayaran Indonesia Kuartal III Tahun 2018.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 2 - 13 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 6 bps dimana kenaikan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan yang berkisar antara 5 bps hingga 1 bps dengan didorong oleh adanya penurunan harga yang mencapai 20 bps. Sementara itu imbal hasil dari tenor menengah mengalami kenaikan yang berkisar antara 2 bps hingga 8 bps setelah mengalami koreksi harga hingga sebesar 35 bps. Sedangkan untuk tenor panjang, adanya penurunan harga Surat Utang Negara hingga sebesar 110 bps telah mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasilnya hingga mencapai 12 bps. Adanya koreksi harga pada perdagangan di akhir pekan kemarin juga berdampak terhadap kenaikan imbal hasil Surat Utang negara seri acuan, masing - masing 6 bps dan 8 bps untuk tenor 5 tahun dan 10 tahun di level 7,910% dan 8,087%. Adapun seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan imbal hasil masing - masing sebesar 5 bps dan 12 bps di level 8,359% dan 8,523%. Namun demikian, meskipun mengalami kenaikan di akhir pekan, dalam sepekan terakhir imbal hasil Surat Utang Negara terlihat mengalami penurunan tingkat imbal hasil dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 21 bps.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin didorong oleh adanya koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder jelang disampaikannya data Neraca Pembayaran Kuartal III Tahun 2018 oleh Bank Indonesia. Estimasi defisit neraca berjalan (*Current Account Deficit*) yang lebih besar dibandingkan dengan periode kuartal II tahun 2018 menyebabkan nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika dimana pada saat yang sama Dollar Amerika Serikat menunjukkan penguatan terhadap mata uang utama dunia seiring dengan hasil pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Meeting*) yang masih memberikan sinyal masih berlanjutnya tren kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika dalam periode mendatang. Kondisi tersebut mendorong pelaku pasar untuk melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga menyebabkan terjadinya koreksi harga. Pelaku pasar memanfaatkan momentum tersebut untuk melakukan aksi ambil untung (*profit taking*) setelah harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan harga yang cukup besar sejak awal pekan kemarin.

Bank Indonesia menyampaikan bahwa defisit neraca transaksi berjalan pada triwulan III 2018 meningkat sejalan dengan menguatnya permintaan domestik. Defisit transaksi berjalan pada triwulan III 2018 tercatat sebesar US\$8,8 miliar (3,37% PDB), lebih tinggi dibandingkan dengan defisit triwulan sebelumnya sebesar US\$8,0 miliar (3,02% PDB). Dengan perkembangan tersebut, secara kumulatif defisit neraca transaksi berjalan hingga triwulan III 2018 tercatat 2,86%. Peningkatan defisit neraca transaksi berjalan dipengaruhi oleh penurunan kinerja neraca perdagangan barang dan meningkatnya defisit neraca jasa. Penurunan kinerja neraca perdagangan barang terutama dipengaruhi oleh meningkatnya defisit neraca perdagangan migas, sementara peningkatan surplus neraca perdagangan barang nonmigas relatif terbatas akibat tingginya impor karena kuatnya permintaan domestik. Peningkatan defisit neraca perdagangan migas terjadi seiring dengan meningkatnya impor minyak di tengah naiknya harga minyak dunia. Defisit neraca transaksi berjalan yang meningkat juga bersumber dari naiknya defisit neraca jasa, khususnya jasa transportasi, sejalan dengan peningkatan impor barang dan pelaksanaan kegiatan ibadah haji.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan tingkat imbal hasilnya pada perdagangan ...

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

| Seri | High | Low | Last | Vol | Freq |
|--------|--------|--------|--------|---------|------|
| FR0064 | 87,90 | 87,00 | 87,20 | 1718,42 | 35 |
| FR0077 | 103,85 | 100,15 | 100,30 | 1046,80 | 33 |
| FR0078 | 103,10 | 100,25 | 100,90 | 824,28 | 15 |
| FR0069 | 100,75 | 100,60 | 100,65 | 695,00 | 22 |
| FR0075 | 94,10 | 88,90 | 90,50 | 653,04 | 41 |
| FR0070 | 100,96 | 100,50 | 100,96 | 610,00 | 4 |
| FR0072 | 100,75 | 96,00 | 100,75 | 601,28 | 54 |
| FR0063 | 91,60 | 91,15 | 91,40 | 490,00 | 7 |
| FR0056 | 101,60 | 101,50 | 101,60 | 315,00 | 2 |
| FR0073 | 103,13 | 102,50 | 103,00 | 241,15 | 10 |

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

| Seri | High | Low | Last | Vol | Freq |
|--------------|--------|--------|--------|--------|------|
| SR008 | 100,68 | 100,00 | 100,00 | 525,02 | 17 |
| SPNS11012019 | 99,08 | 99,08 | 99,08 | 150,00 | 1 |
| PBS013 | 99,85 | 99,80 | 99,85 | 47,00 | 4 |
| PBS016 | 98,45 | 98,35 | 98,45 | 40,00 | 4 |
| SR010 | 96,30 | 94,25 | 95,15 | 29,04 | 9 |
| PBS011 | 101,50 | 101,49 | 101,50 | 26,00 | 2 |
| PBS012 | 99,85 | 99,00 | 99,70 | 20,00 | 7 |
| SR009 | 99,54 | 98,25 | 99,54 | 3,47 | 8 |

Sumber : IDX

... di akhir pekan kemarin relatif terbatas dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah kembali meningkatnya persepsi yang tercermin pada kenaikan angka *Credit Default Swap* (CDS). Namun demikian, di saat yang sama imbal hasil surat utang global yang bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan mambatasi terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika. Imbal hasil dari INDO28 mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 4,769% setelah mengalami penurunan harga yang terbatas kurang dari 10 bps. Adapun imbal hasil dari INDO23 dan INDO43 realtif tidak banyak mengalami perubahan masing - masing di level 4,336% dan 5,424%. Namun demikian, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika dalam sepekan kemarin bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan seiring dengan membaiknya persepsi risiko yang didukung oleh faktor menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

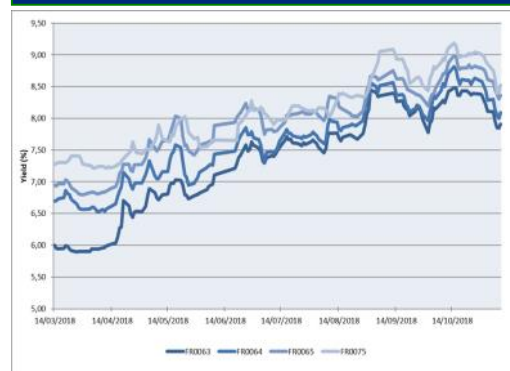
Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya mengindikasikan pelaku pasar yang menahan diri melakukan transaksi jelang disampainya data Neraca Pembayaran Indonesia Kuartal III 2018. Volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp9,36 triliun dari 35 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp3,03 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,71 triliun dari 33 kali transaksi di harga rata - rata 87,58% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp1,04 triliun dari 33 kali transaksi di harga rata - rata 100,43%. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR008 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp525,02 miliar dari 17 kali transaksi di harga rata - rata 100,62% dan diikuti oleh perdagangan Surat Perbendaharaan Negara seri SPNS11012019 senilai Rp150,0 miliar dari 1 kali transaksi di harga 99,08%.

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp618,66 miliar dari 32 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2018 Seri A (MEDC03ACN2) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp158,0 miliar dari 1 kali transaksi di harga 101,18% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri E (MLJK01E) senilai Rp56,0 miliar dari 12 kali transaksi di harga rata - rata 93,98%.

Sementara itu nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditutup dengan mengalami pelemahan sebesar 138,50 pts (0,95%) di level 14677,50 per Dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14607,50 hingga 14694,00 per Dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar Rupiah tersebut terjadi seiring dengan pelemahan mata uang regional terhadap Dollar Amerika setelah hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika menunjukkan bahwa Bank Sentral Amerika memberikan sinyal masih akan berlanjutnya kebijakan kenaikan suku bunga acuan. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap Dollar Amerika, sebesar 1,02% yang diikuti oleh mata uang Rupiah dan Peso Philippina (PHP) sebesar 0,75%. Sedangkan dalam sepekan terakhir, mata uang Rupiah menunjukkan penguatan terhadap mata uang Dollar Amerika, sebesar 1,89% yang diikuti oleh penguatan mata uang Peso Philippina sebesar 1,09% di saat mata uang regional lainnya bergerak dengan kecenderungan mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika. Dengan demikian, di sepanjang bulan November 2018, nilai tukar Rupiah mencatatkan penguatan sebesar 3,58% terhadap Dollar Amerika yang merupakan kinerja terbaiknya di tahun 2018.

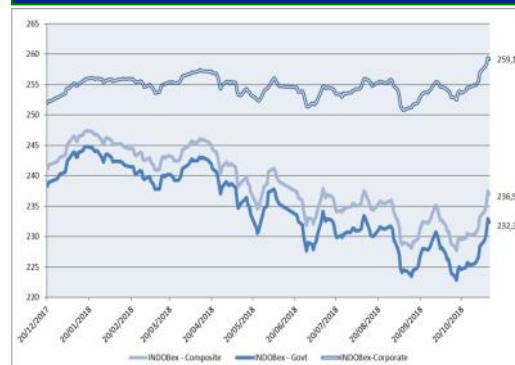
Imbal hasil surat utang global pada perdagangan di akhir pekan bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan yang dipimpin oleh penurunan imbal hasil surat utang Jerman. Imbal hasil surat utang Jerman dengan tenor 10 tahun pada perdagangan di akhir pekan kemarin ditutup dengan mengalami penurunan di level 0,408% begitu pula imbal hasil surat utang Inggris yang ditutup turun di level 1,493%. Sedangkan imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan mengalami penurunan masing - masing di level 3,186% dan 3,388%. Sementara itu dalam sepekan terakhir imbal hasil surat utang global terlihat bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan termasuk pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara baik dengan denominasi mata uang Rupiah maupun Dollar Amerika.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pada sepekan kedepan, terdapat lima seri surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp7,83 triliun.

Kelima surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri A (ASDF03ACN4) senilai Rp975,0 miliar, Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A (BIIF01ACN1) senilai Rp300,0 miliar dan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri A (BNGA02ACN3) senilai Rp500,0 miliar yang akan jatuh tempo pada hari ini, Senin tanggal 12 November 2018. Adapun pada hari Rabu, tanggal 14 November 2018 akan jatuh tempo MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri B (H DFA02B XMF) senilai Rp60,0 miliar. Sedangkan Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12181115 senilai Rp6,00 triliun akan jatuh tempo pada hari Kamis, tanggal 15 November 2018. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya maka kelima surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia maupun Kustodian Efek Indonesia.

- Pencatatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III Tahun 2018 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018.

Pada hari Jum'at, 9 November 2018, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi yang dicatatkan senilai Rp1.004.000.000.000,- terdiri dari empat seri, yaitu:

- Seri A (BEXI04ACN3) senilai Rp515.000.000.000,- berjangka waktu 370 Hari dengan tingkat kupon sebesar 8,25%;
- Seri B (BEXI04BCN3) senilai Rp81.000.000.000,- berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat kupon sebesar 8,75%;
- Seri C (BEXI04CCN3) senilai Rp28.000.000.000,- berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat kupon sebesar 9,25%; dan
- Seri D (BEXI04DCN3) senilai Rp380.000.000.000,- berjangka waktu 7 tahun dengan tingkat kupon sebesar 9,25%.

Adapun Sukuk Mudharabah yang dicatatkan dengan senilai Rp630.500.000.000,- yang terdiri dari empat seri, yaitu :

- Seri A (SMBEXI01ACN2) senilai Rp211.500.000.000,- berjangka waktu 370 Hari;
- Seri B (SMBEXI01BCN2) senilai Rp250.000.000.000,- berjangka waktu 3 tahun;
- Seri C (SMBEXI01CCN2) senilai Rp14.000.000.000,- berjangka waktu 5 tahun; dan
- Seri D (SMBEXI01DCN2) senilai Rp155.000.000.000,- berjangka waktu 7 tahun.

Hasil pemeringkatan untuk Obligasi ini adalah "idAAA" dan Sukuk Mudharabah adalah "idAAA(sy)" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Dengan pencatatan tersebut, maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2018 adalah 81 emisi dari 48 emiten senilai Rp98,88 triliun. Adapun total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 375 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp421,36 triliun dan USD47,5 juta, diterbitkan oleh 114 emiten.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

| Negara | Last YTM | 1D YTM | Δ | % |
|-----------------|----------|--------|--------|--------|
| USA | 3,203 | 3,238 | -0,035 | -1,08% |
| UK | 1,527 | 1,563 | -0,035 | -2,27% |
| Germany | 0,428 | 0,456 | -0,028 | -6,15% |
| Japan | 0,116 | 0,118 | -0,002 | -1,27% |
| Philippines | 7,401 | 7,433 | -0,032 | -0,44% |
| Hong Kong | 2,423 | 2,424 | -0,001 | -0,05% |
| Singapore | 2,495 | 2,528 | -0,033 | -1,28% |
| Thailand | 2,820 | 2,803 | 0,017 | 0,61% |
| Indonesia (USD) | 4,803 | 4,791 | 0,012 | 0,25% |
| Indonesia | 8,087 | 8,002 | 0,085 | 1,06% |
| Malaysia | 4,095 | 4,100 | -0,005 | -0,12% |
| China | 3,472 | 3,488 | -0,016 | -0,44% |

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

| Tenor | Rating | | | | Govt Bond Yield (%) |
|-------|--------|--------|--------|--------|---------------------|
| | AAA | AA | A | BBB | |
| 1 | 138,52 | 175,74 | 287,20 | 440,73 | 6,710 |
| 2 | 136,56 | 166,92 | 297,75 | 478,59 | 7,468 |
| 3 | 133,47 | 183,89 | 293,08 | 503,84 | 7,760 |
| 4 | 132,53 | 199,49 | 289,63 | 525,86 | 7,900 |
| 5 | 133,95 | 207,22 | 292,76 | 547,14 | 7,987 |
| 6 | 136,85 | 209,79 | 301,87 | 567,55 | 8,088 |
| 7 | 140,25 | 210,02 | 314,60 | 586,22 | 8,264 |
| 8 | 143,30 | 209,26 | 328,60 | 602,36 | 8,210 |
| 9 | 145,48 | 207,92 | 342,19 | 615,52 | 8,195 |
| 10 | 146,50 | 206,01 | 354,29 | 625,58 | 8,144 |

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

| Seri | Rating | High | Low | Last | Vol | Freq |
|-------------|-----------|--------|--------|--------|--------|------|
| MEDC03ACN2 | idA+ | 101,18 | 101,18 | 101,18 | 158,00 | 1 |
| MLJK01E | idAAA(sf) | 96,25 | 92,63 | 96,20 | 56,00 | 12 |
| SISMRA01CN2 | idA+(sy) | 108,03 | 102,00 | 108,03 | 40,70 | 4 |
| BBIA01ACN2 | AAA(idn) | 99,00 | 98,98 | 99,00 | 40,00 | 2 |
| WSKT03BCN1 | A(idn) | 98,06 | 94,25 | 98,06 | 36,00 | 12 |
| BEXI03ACN6 | idAAA | 95,00 | 94,92 | 95,00 | 35,00 | 2 |
| BFIN03BCN3 | AA-(idn) | 98,22 | 98,20 | 98,20 | 34,00 | 2 |
| IMFIO2CCN3 | idA | 100,70 | 99,98 | 100,70 | 32,00 | 8 |
| BEXI03ECN4 | idAAA | 102,33 | 102,31 | 102,33 | 30,00 | 4 |
| ISAT01ECN4 | idAAA | 97,06 | 97,04 | 97,06 | 30,00 | 2 |

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 9-Nov-18

| Series | Coupon | Maturity | TTM | Price | 1D | Spread (bps) | YTM | 1D YTM | YTM Spread (bps) | Duration | Mod Duration |
|--------|--------|-----------|-------|--------|--------|--------------|--------|--------|------------------|----------|--------------|
| FR69 | 7,875 | 15-Apr-19 | 0,43 | 100,67 | 100,73 | ↓ (5,50) | 6,241% | 6,112% | ↑ 12,93 | 0,431 | 0,418 |
| FR36 | 11,500 | 15-Sep-19 | 0,85 | 104,03 | 104,05 | ↓ (2,40) | 6,518% | 6,490% | ↑ 2,85 | 0,821 | 0,796 |
| FR31 | 11,000 | 15-Nov-20 | 2,02 | 106,77 | 106,91 | ↓ (14,10) | 7,325% | 7,251% | ↑ 7,32 | 1,780 | 1,717 |
| FR34 | 12,800 | 15-Jun-21 | 2,60 | 112,05 | 112,16 | ↓ (10,70) | 7,594% | 7,552% | ↑ 4,28 | 2,211 | 2,130 |
| FR53 | 8,250 | 15-Jul-21 | 2,68 | 101,42 | 101,63 | ↓ (21,20) | 7,648% | 7,560% | ↑ 8,79 | 2,403 | 2,314 |
| FR61 | 7,000 | 15-May-22 | 3,51 | 97,57 | 97,72 | ↓ (14,30) | 7,802% | 7,754% | ↑ 4,80 | 3,066 | 2,951 |
| FR35 | 12,900 | 15-Jun-22 | 3,60 | 115,20 | 115,58 | ↓ (37,50) | 7,953% | 7,842% | ↑ 11,11 | 2,908 | 2,797 |
| FR43 | 10,250 | 15-Jul-22 | 3,68 | 107,43 | 107,41 | ↑ 1,40 | 7,880% | 7,884% | ↓ (0,43) | 3,089 | 2,972 |
| FR63 | 5,625 | 15-May-23 | 4,51 | 91,48 | 91,70 | ↓ (22,40) | 7,904% | 7,841% | ↑ 6,31 | 3,909 | 3,760 |
| FR46 | 9,500 | 15-Jul-23 | 4,68 | 105,53 | 105,85 | ↓ (32,20) | 8,053% | 7,972% | ↑ 8,09 | 3,805 | 3,658 |
| FR39 | 11,750 | 15-Aug-23 | 4,76 | 114,30 | 114,55 | ↓ (25,00) | 8,070% | 8,011% | ↑ 5,89 | 3,767 | 3,621 |
| FR70 | 8,375 | 15-Mar-24 | 5,35 | 101,09 | 101,40 | ↓ (31,10) | 8,116% | 8,044% | ↑ 7,22 | 4,372 | 4,202 |
| FR77 | 8,125 | 15-May-24 | 5,51 | 100,41 | 100,77 | ↓ (36,50) | 8,032% | 7,949% | ↑ 8,28 | 4,385 | 4,215 |
| FR44 | 10,000 | 15-Sep-24 | 5,85 | 108,59 | 108,67 | ↓ (8,20) | 8,122% | 8,105% | ↑ 1,70 | 4,564 | 4,386 |
| FR40 | 11,000 | 15-Sep-25 | 6,85 | 114,38 | 114,75 | ↓ (36,70) | 8,208% | 8,143% | ↑ 6,51 | 5,049 | 4,850 |
| FR56 | 8,375 | 15-Sep-26 | 7,85 | 101,25 | 101,72 | ↓ (46,70) | 8,153% | 8,072% | ↑ 8,08 | 5,850 | 5,621 |
| FR37 | 12,000 | 15-Sep-26 | 7,85 | 121,97 | 122,44 | ↓ (47,50) | 8,152% | 8,079% | ↑ 7,27 | 5,477 | 5,262 |
| FR59 | 7,000 | 15-May-27 | 8,51 | 93,09 | 93,43 | ↓ (33,90) | 8,140% | 8,082% | ↑ 5,84 | 6,246 | 6,002 |
| FR42 | 10,250 | 15-Jul-27 | 8,68 | 112,64 | 112,49 | ↑ 15,10 | 8,184% | 8,207% | ↓ (2,28) | 5,955 | 5,721 |
| FR47 | 10,000 | 15-Feb-28 | 9,27 | 111,34 | 111,71 | ↓ (37,10) | 8,224% | 8,170% | ↑ 5,39 | 6,293 | 6,045 |
| FR64 | 6,125 | 15-May-28 | 9,51 | 87,16 | 87,66 | ↓ (50,30) | 8,085% | 8,002% | ↑ 8,34 | 6,934 | 6,664 |
| FR71 | 9,000 | 15-Mar-29 | 10,35 | 104,77 | 105,43 | ↓ (65,70) | 8,301% | 8,208% | ↑ 9,25 | 6,941 | 6,664 |
| FR78 | 8,250 | 15-May-29 | 10,51 | 101,09 | 101,64 | ↓ (55,20) | 8,094% | 8,016% | ↑ 7,81 | 6,973 | 6,701 |
| FR52 | 10,500 | 15-Aug-30 | 11,77 | 114,63 | 114,63 | ↑ 0,00 | 8,504% | 8,504% | - | 7,193 | 6,899 |
| FR73 | 8,750 | 15-May-31 | 12,51 | 102,74 | 103,23 | ↓ (48,90) | 8,391% | 8,329% | ↑ 6,25 | 7,599 | 7,293 |
| FR54 | 9,500 | 15-Jul-31 | 12,68 | 108,59 | 108,85 | ↓ (26,10) | 8,384% | 8,353% | ↑ 3,19 | 7,633 | 7,326 |
| FR58 | 8,250 | 15-Jun-32 | 13,60 | 98,55 | 98,75 | ↓ (20,90) | 8,430% | 8,404% | ↑ 2,63 | 8,107 | 7,780 |
| FR74 | 7,500 | 15-Aug-32 | 13,77 | 92,36 | 92,90 | ↓ (53,80) | 8,446% | 8,376% | ↑ 7,03 | 8,442 | 8,099 |
| FR65 | 6,625 | 15-May-33 | 14,51 | 85,58 | 85,97 | ↓ (39,70) | 8,359% | 8,306% | ↑ 5,29 | 8,771 | 8,419 |
| FR68 | 8,375 | 15-Mar-34 | 15,35 | 99,01 | 99,82 | ↓ (80,90) | 8,489% | 8,394% | ↑ 9,54 | 8,768 | 8,411 |
| FR72 | 8,250 | 15-May-36 | 17,51 | 97,24 | 98,33 | ↓ (109,20) | 8,556% | 8,434% | ↑ 12,29 | 9,075 | 8,703 |
| FR45 | 9,750 | 15-May-37 | 18,51 | 110,87 | 108,92 | ↑ 195,00 | 8,569% | 8,767% | ↓ (19,86) | 8,980 | 8,612 |
| FR75 | 7,500 | 15-May-38 | 19,51 | 90,35 | 91,44 | ↓ (109,30) | 8,523% | 8,399% | ↑ 12,39 | 9,697 | 9,301 |
| FR50 | 10,500 | 15-Jul-38 | 19,68 | 117,70 | 117,70 | ↑ 0,00 | 8,615% | 8,615% | - | 9,201 | 8,821 |
| FR57 | 9,500 | 15-May-41 | 22,51 | 107,28 | 107,28 | ↑ 0,00 | 8,754% | 8,754% | ↑ - | 9,637 | 9,233 |
| FR62 | 6,375 | 15-Apr-42 | 23,43 | 75,61 | 75,61 | ↑ 0,00 | 8,862% | 8,862% | - | 10,821 | 10,362 |
| FR67 | 8,750 | 15-Feb-44 | 25,27 | 99,95 | 100,05 | ↓ (10,40) | 8,753% | 8,742% | ↑ 1,03 | 10,350 | 9,916 |
| FR76 | 7,375 | 15-May-48 | 29,51 | 82,20 | 82,93 | ↓ (72,60) | 9,124% | 9,040% | ↑ 8,37 | 10,498 | 10,040 |

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

| Investor | Des'15 | Des'16 | Jan'17 | Mar'17 | Jun'17 | Sep'17 | Des'17 | Jan'18 | Feb'18 | Mar'18 | Apr'18 | Mei'18 | Jun'18 | Jul'18 | Agu'18 | Sep'18 | Okt'18 | 07-Nov-18 | 08-Nov-18 |
|----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
| BANK | 350,07 | 399,46 | 493,82 | 495,92 | 399,19 | 544,44 | 491,61 | 544,59 | 581,52 | 564,86 | 544,49 | 456,47 | 461,15 | 577,20 | 596,71 | 621,35 | 643,31 | 656,62 | 661,46 |
| Institusi Pemerintah | 148,91 | 134,25 | 53,31 | 70,57 | 175,89 | 31,30 | 141,83 | 58,16 | 50,12 | 93,96 | 136,68 | 207,09 | 210,04 | 102,39 | 108,63 | 111,39 | 94,36 | 80,06 | 87,30 |
| Bank Indonesia* | 148,91 | 134,25 | 53,31 | 70,57 | 175,89 | 31,30 | 141,83 | 58,16 | 50,12 | 93,96 | 136,68 | 207,09 | 210,04 | 102,39 | 108,63 | 111,39 | 94,36 | 80,06 | 87,30 |
| NON-BANK | 962,86 | 1.239,57 | 1.264,02 | 1.324,55 | 1.377,15 | 1.433,96 | 1.466,33 | 1.503,99 | 1.498,18 | 1.525,78 | 1.517,92 | 1.522,09 | 1.525,73 | 1.546,47 | 1.568,37 | 1.573,90 | 1.602,99 | 1.612,46 | 1.620,38 |
| Reksadana | 61,60 | 85,66 | 87,84 | 89,32 | 91,56 | 96,35 | 104,00 | 104,31 | 103,60 | 103,62 | 105,65 | 111,43 | 111,38 | 112,91 | 115,26 | 117,78 | 116,26 | 115,33 | 115,36 |
| Asuransi | 171,62 | 238,24 | 241,25 | 249,52 | 254,21 | 257,96 | 150,80 | 154,89 | 161,81 | 166,71 | 168,90 | 171,30 | 172,81 | 189,73 | 190,47 | 191,42 | 200,64 | 201,26 | 201,28 |
| Asing | 558,52 | 665,81 | 685,51 | 723,22 | 770,55 | 819,37 | 836,15 | 869,77 | 848,22 | 858,79 | 845,34 | 833,81 | 830,17 | 839,26 | 855,79 | 850,85 | 864,32 | 871,16 | 878,70 |
| Sentral | 110,32 | 120,84 | 118,91 | 124,32 | 131,94 | 139,97 | 146,88 | 145,74 | 143,38 | 143,77 | 144,83 | 148,23 | 149,14 | 155,17 | 162,46 | 161,01 | 159,20 | 160,30 | 164,81 |
| Dana Pensiun | 49,83 | 87,28 | 86,95 | 86,49 | 89,11 | 87,27 | 198,06 | 202,81 | 205,76 | 208,73 | 211,63 | 216,61 | 219,41 | 209,07 | 210,16 | 215,71 | 211,98 | 212,00 | 211,93 |
| Individual | 42,53 | 57,75 | 57,69 | 66,20 | 60,49 | 55,53 | 59,84 | 56,42 | 56,84 | 63,15 | 60,88 | 61,65 | 61,94 | 63,28 | 63,81 | 64,32 | 77,17 | 77,26 | 77,24 |
| Lain-lain | 78,76 | 104,84 | 104,78 | 109,80 | 111,23 | 117,49 | 117,48 | 115,79 | 121,94 | 124,78 | 125,52 | 127,28 | 130,02 | 132,22 | 132,88 | 133,81 | 132,61 | 135,44 | 135,86 |
| TOTAL | 1.461,85 | 1.773,28 | 1.811,14 | 1.891,04 | 1.952,23 | 2.046,93 | 2.099,77 | 2.106,74 | 2.129,82 | 2.184,59 | 2.199,08 | 2.185,65 | 2.196,92 | 2.226,06 | 2.273,71 | 2.306,64 | 2.340,66 | 2.349,14 | 2.369,14 |
| Asing Beli (Jual) | 97,17 | 107,286 | 19,698 | 37,716 | 47,330 | 48,817 | 16,779 | 33,623 | (21,547) | 10,564 | (13,449) | (11,530) | (3,644) | 9,095 | 16,526 | (4,935) | 0,668 | 6,842 | 7,543 |

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.